

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Studi ini bertujuan guna menganalisis pengaruh volume ekspor beras India dan nilai tukar rupiah terhadap harga beras di Indonesia. Berpedoman pada perolehan atas analisis data beserta pembahasan yang sudah dilaksanakan pada bab sebelumnya, berikut bisa diambil sejumlah kesimpulan :

1. Terdapat dampak negatif serta signifikan di antara volume ekspor beras India terhadap harga beras di Indonesia. Perolehan studi memperlihatkan bahwasanya semakin tinggi volume ekspor beras India dapat meningkatkan ketersediaan pasokan beras di pasar domestik sehingga mampu menekan kenaikan harga beras.
2. Ditemukan dampak signifikan negatif di antara nilai tukar rupiah bagi harga beras di Indonesia. Perolehan studi memperlihatkan bahwasanya nilai tukar rupiah berdampak bagi perubahan harga beras di Indonesia. Apresiasi nilai tukar rupiah cenderung diikuti oleh turunnya harga beras karena biaya perdagangan Internasional menjadi lebih rendah dan mendukung stabilitas harga beras di pasar domestik.
3. Secara simultan, volume ekspor beras India serta nilai tukar rupiah berdampak bagi harga beras di Indonesia. Kedua variabel tersebut bisa menjabarkan berubahnya harga beras di Indonesia selama periode studi. Sehingga dapat dikatakan bahwasanya faktor perdagangan internasional

dan faktor makroekonomi memiliki peran penting dalam pembentukan harga beras domestik.

5.2 Saran

1. Untuk Pemerintah

Pemerintah diharapkan terus menjaga stabilitas pasokan beras nasional melalui kebijakan perdagangan yang tepat, baik melalui pengaturan impor maupun kerja sama perdagangan dengan negara-negara produsen beras utama. Selain itu, pemerintah perlu memperkuat cadangan beras nasional untuk mengantisipasi gangguan pasokan global yang dapat memengaruhi harga beras di Indonesia.

2. Untuk Pelaku Usaha dan Distributor Beras

Pelaku usaha dan distributor beras diharapkan dapat memantau perkembangan volume perdagangan beras internasional dan pergerakan nilai tukar rupiah sebagai dasar dalam pengambilan keputusan bisnis. Informasi tersebut dapat digunakan untuk memperkirakan perubahan harga beras dan menyusun strategi distribusi yang lebih efektif.

3. Untuk Peneliti Berikutnya

Harapannya, studi berikutnya bisa memperbanyak variabel lainnya yang mempunyai potensi memberi dampak bagi harga beras di Indonesia, seperti inflasi, produksi beras domestik, luas panen, cadangan beras pemerintah, harga beras internasional, dan jumlah penduduk. Selain itu, penelitian berikutnya dapat menggunakan periode studi yang lebih panjang yang nantinya bisa menggambarkan dengan lebih menyeluruh terkait sejumlah faktor yang memberi dampak bagi harga beras di Indonesia.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Studi ini mempunyai beberapa keterbatasan. Pertama, studi ini hanya memanfaatkan dua variabel independen, yaitu volume ekspor beras India dan nilai tukar rupiah, yang nantinya masih terdapat sejumlah faktor lainnya yang belum dimasukkan dalam model studi yang kemungkinan turut memengaruhi harga beras di Indonesia.

Kedua, periode studi yang dimanfaatkan terbatas pada data tahun 2022–2024 yang menjadikannya belum dapat menggambarkan keadaan jangka panjang pergerakan harga beras di Indonesia. Ketiga, studi memanfaatkan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda yang nantinya perolehan studi sekadar memperlihatkan korelasi statistik antarvariabel serta belum mampu menjelaskan dengan mendalam faktor-faktor kebijakan maupun kondisi pasar yang memengaruhi harga beras. Maka dari itu, studi berikutnya diharapkan bisa menggunakan variabel yang lebih beragam, periode pengamatan yang lebih panjang, serta metode analisis yang lebih kompleks untuk mendapatkan perolehan dengan lebih menyeluruh.